

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH POPULER DI KORAN & MAJALAH

1. Semua orang bisa menjadi penulis

- a) Menulis hanya butuh bakat 1 persen, 99 persen kerja keras.
- b) Menulis bisa dipelajari.
- c) Banyak kesempatan belajar menulis (teori maupun praktik).

2. Dosen yang menulis di media massa:

- Saldi Isra (Unand)
- FG Winarno (IPB)
- Kacung Marijan (Undip)
- Djamaluddin Malik (Unpad)
- Faisal Basri (UI)
- Sri Adiningsih (UGM)
- Onno W Purbo (ITB).
- Komaruddin Hidayat (UIN Jakarta)
- Quraish Shihab (Pasca Sarjana UIN Jakarta)
- BSI?



Dengan menulis orang bisa jadi apa saja

- Sunarsip -----.> Komisaris BRI
- Hotbonar Sinaga --→ Dirut Jamsostek
- Elvyn G Masasya ---→ Dirut BPJS Kesehatan
- Bayu Krisnamurthi -→ Wamendag
- Nasaruddin Umar --→ Wamendag
- Anggito Abimanyu -→ Dirjen Haji dan Umrah



UNTUK APA KITA MENULIS ILMIAH POPULER?

- Untuk menulis laporan kegiatan kampus, pemikiran, hasil penelitian/observasi, mengolah skripsi/thesis/disertasi menjadi artikel yang ringan (bahasanya) namun berbobot (isinya).



- Di mana kita menulis ilmiah populer?

Media internal kampus, media profesi maupun media umum (koran, majalah, online), bahkan buku.

- Apa yang dimaksud tulisan ilmiah populer?

Tulisan yang merupakan kajian keilmuan, tapi disampaikan dengan cara relaks (santai) atau ringan, sehingga mudah dimengerti oleh orang yang bukan bidangnya.

- Misalnya: Dokter menulis tentang penyakit flu burung, sehingga orang yang sama sekali tidak mengerti kedokteran pun jadi paham bahaya flu burung dan bagaimana cara mencegah/mengatasinya.
- Dosen IT/pakar IT menulis tentang berbagai aplikasi baru di bidang IT, khususnya komunikasi seluler, sehingga ibu-ibu rumah tangga biasa pun bisa paham.
- Seorang dosen ekonomi menulis kajian tentang inflasi, sehingga orang awam pun paham apa itu inflasi dan bagaimana menyiasatinya.
- Dosen pertanian menulis tentang budidaya salak pondoh, sehingga orang luar Yogya paham mengapa salak itu hanya tumbuh dengan baik di sana.



- Inti pengertian “populer” adalah semua orang bisa mengerti tulisan tersebut, tidak hanya orang di bidang itu. Jadi bisa dipahami semua kalangan.
- Ciri artikel ilmiah populer:
- Ada analisisnya.
- Ada pendapat/pengetahuan
- Ada landasan akademik/teori/argumentasi
- Prinsip penulisan artikel ilmiah populer:
- Topik aktual (relevan)
- Penyajian sistematis (beraturan, tidak lompat-lompat)
- Analisis argumentatif (masuk akal, wajar)



BEDANYA DENGAN JURNAL ILMIAH?

- Jurnal ilmiah segmennya tertentu, terutama yang sesuai tema bidang yang ditulis di jurnal ilmiah tersebut.
- Cara menulisnya sesuai kaidah tulisan ilmiah (ada abstraksi, pendahuluan, tinjauan pustaka, pembahasan, kesimpulan, daftar kepustakaan/catatan kaki)
- Misalnya, seorang ahli bedah tulang berbicara mengenai osteoporosis:
- Pembaca yang dituju terutama para dokter, lebih khusus lagi dokter yang ahli bidang bedah tulang tersebut (segmented).
- Cara penulisannya pun menggunakan metode penulisan ilmiah.
- Banyak terminologi kedokteran.



- Syarat-syarat artikel ilmiah populer bisa dimuat di media massa:
- Relevan/aktual
- Ditulis oleh ahlinya (sesuai bidangnya)
- Menawarkan ide/usul/saran/gagasan/solusi (misalnya tentang banjir, kenakalan remaja, minimnya minat baca buku sastra di kalangan siswa).
- Ada landasan teori/akademis dan ada argumentasinya.
- Bahasanya tidak terlalu teknis (relaks)
- Panjang tulisan sesuai persyaratan (rata-rata 6.000-7.000 karakter)

Contoh topik aktual saat ini:

- Banjir
- Gunung meletus
- Perkelahian pelajar
- Narkoba
- Ancaman kebangkrutan Blackberry
- Pembelian WattsApp oleh Facebook
- Beras Impor Ilegal siapa yang punya?
-



Kiat sukses menulis artikel ilmiah populer:

- Luruskan niat, bukan kejar setoran.
- Sesuai latar belakang pendidikan atau profesi
- Wawasan luas
- Rajin membaca
- Rajin berkomunikasi atau sharing
- Menjadi spesialis!
- Faktor nonteknis



- Intro tulisan yang memikat
- (menurut situs Freelance Writing)
- Kutipan. Gunakan kutipan yang mencakup tema dari artikel yang ditulis.
- Anekdote. Paparan tulisan yang menjelaskan sebuah cerita yang pas dengan cerita artikel.
- Ringkasan. Pengantar juga dapat diawali dengan menerangkan siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana subjek cerita di artikel.
- Pernyataan kejutan. Pembaca dapat dipikat dengan menuliskan kalimat yang agak aneh atau tidak umum.
- **Isi tulisan** mengandung penjabaran lebih lanjut dari hal-hal yang sudah dituliskan pada pengantar, disertai dengan penjelasan dari penulis-penulis terdahulu (referensi pustaka), ataupun metode yang dipakai untuk mengupas hal tersebut.
- **Pembahasan** berisi argumen kita untuk menjelaskan hal-hal yang sudah “dipermasalahan” di pengantar dan dibahas oleh penulis lain di isi tulisan. Dalam bagian ini, kita dapat memberikan pandangan-pandangan atau ide-ide kita berdasarkan pada hasil-hasil yang sudah kita peroleh, ditambah dengan bahasan oleh penulis sebelumnya.
- **Kesimpulan** digunakan untuk menjelaskan secara singkat rajutan pemikiran di pengantar (pertanyaan atau ide awal), metodologi menjawab pertanyaan (di bagian isi), dan bahasan-bahasan atas hasil yang diperoleh. Kesimpulan tidak perlu panjang lebar, namun singkat, padat, dan jelas! (Sumber: blog Majalah SERANGGA online)
- **Etika menulis opini:**
 - Jangan jadi plagiator
 - Menyebutkan narasumbernya
 - Mengutip pendapat sebagai pendukung atau memperkuat pendapat
 - Perhatikan akurasi nama orang, pangkat, jabatan, gelar, judul buku, nama penulis dan sebagainya.



Thank You!



Thank You!